

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian tentang profil *self acceptance* (penerimaan diri) pada siswa SMP dan rekomendasi yang akan ditunjukkan untuk praktisi bimbingan dan siswa serta untuk peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka simpulan dari penelitian tentang penerimaan diri pada siswa SMP di Kecamatan Leuwigoong sebagai berikut:

1. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP kelas VII di Kecamatan Leuwigoong yang memiliki penerimaan diri di persentasikan 68,45% dengan begitu penerimaan diri berada pada kategori sedang. Artinya telah mampu mencapai tingkat penerimaan diri yang maksimal, namun masih memerlukan bimbingan dari orang lain, atau belum menunjukkan konsistensi perilaku dalam menunjukkan aspek-aspek penerimaan diri.
2. Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan *One-Way Anova* pada aplikasi SPSS 26 dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara penerimaan diri siswa laki-laki dan perempuan. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara penerimaan diri siswa laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas didapatkan gambaran umum penerimaan diri berdasarkan jenis kelamin dihitung dengan menggunakan SPSS 26 dengan *One-Way Anova* menunjukkan hasil Sig 0,015 $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan antara penerimaan diri siswa laki-laki dan perempuan di Kecamatan Leuwigoong.
3. Implikasi Layanan Program Bimbingan dan Konseling di rancang berdasarkan perhitungan tinggi, sedang, dan rendah untuk menyusun komponen layanan dasar yaitu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, sedangkan layanan responsif menggunakan konseling kelompok.

B. Rekomendasi

1. Guru BK/Konselor

Guru BK dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk layanan preventif maupun kuratif bagi siswa yang mengalami penerimaan diri rendah atau bahkan penolakan diri. Guru BK dapat mengagendakan secara terprogram untuk melaksanakan program layanan dasar yang dibuat oleh peneliti untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. Dalam melaksanakan program yang telah dibuat Guru BK/Konselor perlu memahami konsep penerimaan diri.

2. Peneliti Selanjutnya

Sampel dalam penelitian masih terbatas hanya meneliti penerimaan diri siswa SMP kelas VII saja, untuk peneliti selanjutnya agar memperluas sampel yang tidak hanya meneliti satu jenjang. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Selain itu, program layanan dasar bimbingan dan konseling yang dibuat untuk meningkatkan penerimaan diri siswa merupakan program hipotetik yang belum di uji cobakan sehingga belum dapat diketahui keefektifannya. Maka, untuk peneliti selanjutnya dapat menguji cobakan program yang telah dibuat sehingga dapat diketahui keefektifannya.